



Caleg Silakan Berpolitik dengan Cara Membahagiakan

YOGYA. TRIBUN -Peserta pemilu dan penyelenggara pemilu di Tegalrejo menggelar aksi deklarasi pemilu damai di GOR Segoro Amarta Balai RW 9 Kelurahan Tegalrejo, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Sabtu (16/3).

Camat Tegalrejo, Raden Riyanto Tri Nugroho mengatakan, masyarakat Tegalrejo adalah masyarakat yang guyub rukun dari segala aspek kehidupan. Kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin tidak menjadi pemecah mereka selama ini.

"Harapannya dengan pesta demokrasi ini, walau beda pilihannya mereka tetap guyub rukun. Pemilu ini pesta kita bersama," terangnya saat sambutan.

Ia pun menitipkan pesan kepada caleg yang hadir pada kesempatan tersebut, agar ketika mereka terpilih nanti bisa membangun Tegalrejo dengan baik. Pasalnya saat ini Tegalrejo tengah fokus memajukan konservasi air, pengelolaan sampah, dan juga pembangunan wilayah berbasis budaya.

"Kami punya 48 alat untuk menahan air hujan agar semua air hujan yang turun masuk ke tanah Tegalrejo, tidak di sungai. Kami juga mau bikin alat pengolah sampah karena kondisi sampah mengkhawatirkan baik dari jumlah maupun dari bau sampahnya," ucapnya.

Komisioner KPU Kota Yogyakarta



TRIBUN JOGJA/ KURNIATUL HIDAYAH

DEKLARASI Caleg dari Dapil 3 saat menyerukan Deklarasi Pemilu Damai di Balai RW 06 Tegalrejo, Sabtu (16/3).

Franky Argitawan mengatakan dalam pesta demokrasi ini harus menjadi proses yang membahagiakan dan tidak perlu dibuat tegang. Kampanye yang sudah diluncurkan sejak September 2018 akan mencapai puncaknya pada 24 Maret hingga 13 April dengan agenda kampanye terbuka.

"Memang hanya 21 hari dikurangi dengan hari besar. Selama 21 hari melaksanakan kampanye terbuka tersebut kami berpesan agar menjaga situasi selalu aman, damai, dan tertib untuk menjaga kondusifitas Yogya," tuturnya.

Ia pun berharap agar pemilu damai ini juga didukung dengan para caleg yang menjalankan politik damai. Ia mengatakan jangan fanatik dalam berpolitik karena sesuatu yang berlebihan nantinya akan mendatangkan kebencian. "Caleg silakan berpolitik dengan cara yang membahagiakan, menggembarakan, dan mencerahkan," tuturnya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan sebenarnya kegiatan deklarasi damai sudah banyak dicanangkan di beberapa tempat. Namun ia merasa kegiatan tersebut tetap perlu dilakukan. Tujuannya agar semua pihak baik peserta pemilu maupun masyarakat ingat tentang semangat pemilu damai di Kota Yogyakarta.

Ia pun berpesan kepada delegasi partai politik yang hadir agar bisa mengendalikan kelompoknya dan menjaga suasana kondusif.

"Terutama di internal dijaga sehingga mampu mengurangi potensi konflik. Tapi saya yakin Tegalrejo ini tidak banyak sejarah pergesekannya," bebarnya.

Heroe menambahkan kunci kualitas demokrasi ini adalah ketika masyarakat melakukan demokrasi yang sesungguhnya yakni memilih menurut keyakinan mereka masing-masing.

Deklarasi tersebut diserukan oleh masing-masing perwakilan caleg yang ada di Dapil 3 yang salah satunya adalah wilayah Tegalrejo. (kur)

Pih. Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. KPU Kota YK	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. Camat Tegalrejo	<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. KecamatanKemantren Tegalrejo			

Yogyakarta, 08 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005